

**PERBANDINGAN TINGKAT KECENDERUNGAN *INTERNET
ADDICTION DISORDER* MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA DAN UIN SALATIGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh :

Ridha Fatihah

NIM : 19102020041

Pembimbing :

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-635/Un.02/DD/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN TINGKAT KECENDERUNGAN
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DAN UIN
SALATIGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIDHA FATIHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020041
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642f00bce716



Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 642ee92675e97



Penguji II

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642e47265ed18



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642f34ed8725a



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ridha Fatihah
NIM : 19102020041
Judul Skripsi : Perbandingan Tingkat Kecenderungan *Internet Addiction Disorder* Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga

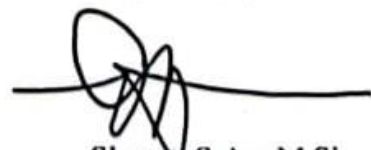
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing,


Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
NIP 19900628 201903 2 022

Yogyakarta, 24 Maret 2023
Mengetahui:
Ketua Prodi,


Slamet, S.Ag, M.Si
NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridha Fatihah
NIM : 19102020041
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Perbandingan Tingkat Kecenderungan *Internet Addiction Disorder* Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Yang menyatakan,



Ridha Fatihah
NIM 19102020041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur atas segala rahmat dan karunia Nya, *Alhamdulillah* rabbil 'alamin, penulis mempersembahkan hasil perjalanan selama menempuh pendidikan pada jenjang sarjana dengan salah satu karya ini kepada orang yang berarti dalam kehidupan penulis :

- *Ibunda Kartini yang selalu mendoakan, mendukung, dan mencurahkan kasih sayang pada anak-anaknya untuk terus berkarya dan percaya pada mimpi-mimpi dan keputusan putrinya dari kecil hingga penulis berada di fase menyelesaikan pendidikan sarjana.*
- *Ayahanda Agus Salim yang juga selalu mendoakan, mendukung, mencurahkan kasih sayang pada anak-anaknya dan selalu mengusahakan apapun yang terbaik buat kehidupan dan pendidikan anak-anaknya hingga saat ini.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Dua nikmat yang banyak manusia tertipu di dalam keduanya, yaitu nikmat sehat dan waktu luang." (HR. Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majah)¹



¹ Saifudin Hakim, "Nikmat Waktu Luang Untuk Apa?", (<https://muslim.or.id/46629-nikmat-waktu-luang-untuk-apa.html>) Diakses 9 Maret 2023

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT dengan segala rasa syukur *alhamdulillahirabbil'alamin* atas segala rahmat, kenikmatan dan segala kemampuan dan kemudahan yang Allah limpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasul SAW.

Perjalanan menempuh pendidikan pada jenjang ini sampai tahap penulisan tugas akhir ini bukanlah perjalanan yang mudah jika saya berdiri sendiri tanpa rahmat Allah SWT serta berbagai bantuan, perhatian, doa dorongan, dan kontribusi berbagai pihak untuk terus belajar dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Proses belajar penulis sebagai mahasiswa pada tahun pertama hingga tahap akhir hingga penulisan tugas akhir ini, merupakan perjalanan yang banyak memberikan banyak pelajaran, pengalaman, yang sangat berarti bagi kehidupan pribadi penulis. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala perhatian serta bantuan secara moril dan materil kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr Hj Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si, selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Ibu Arya Fendhalbnu Shina, S.Si, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan energinya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si dan A.Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si selaku Penguji Sidang Munaqosyah yang telah memberikan arahan dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama menempuh pendidikan sarjana.
7. Segenap Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dorongan, dukungan, kasih sayang, dan doa untuk penulis menyelesaikan pendidikan dan meraih cita-cita.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sudah turut membersamai, memberikan dukungan dan semangat untuk bersama-sama menyelesaikan pendidikan.
9. Seluruh responden penelitian yang turut berpartisipasi sehingga karya skripsi ini bisa terselesaikan
10. Semua Pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan, saran, kontribusi dan berjasa dalam penyusunan skripsi sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari pihak-pihak tersebut dengan balasan sebaik-baiknya. Penulis menyadari masih terdapat banyak

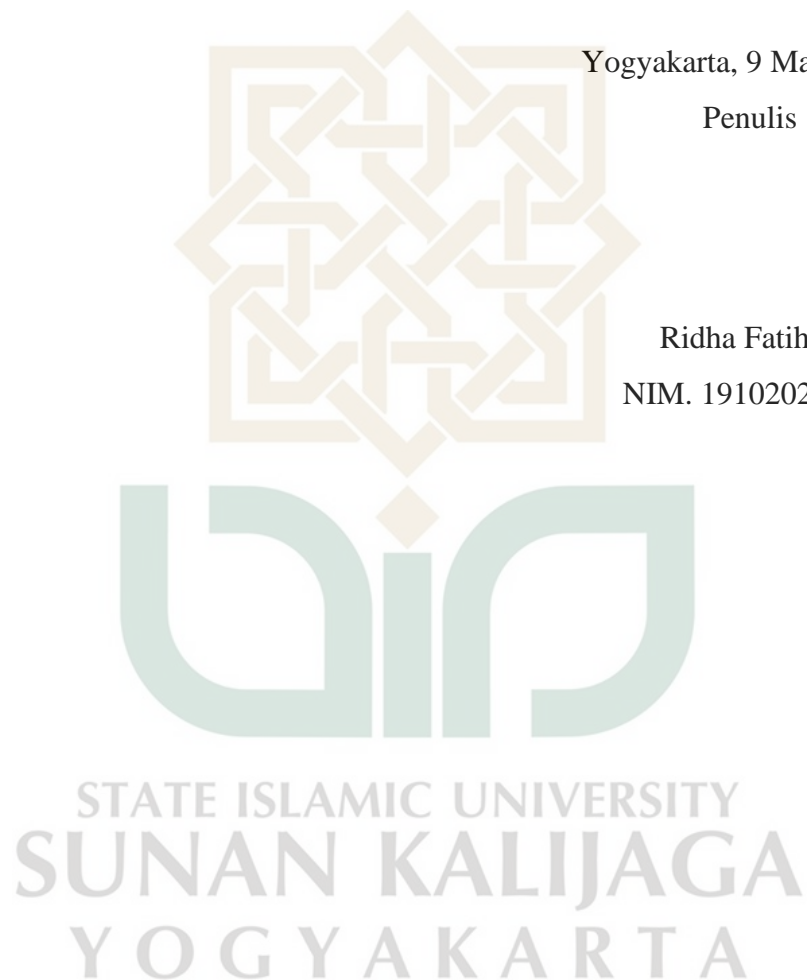
kekurangan dalam penyusuann skripsi ini, oleh sebab itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi untuk lebih baik Penulis berharap semoga karya ini bisa memberikan manfaat kepada penulis, pembaca, maupun bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 9 Maret 2023

Penulis

Ridha Fatihah

NIM. 19102020041



ABSTRAK

RIDHA FATIHAH (NIM 19102020041)

Perbandingan Tingkat Kecenderungan *Internet Addiction Disorder* Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga

Penggunaan internet di Indonesia terus meningkat dan menunjukkan angka penetrasi yang tinggi (77,02%) pada 2021-2022 dan kebanyakan penggunaannya adalah kalangan muda pelajar dan mahasiswa. Pada era pandemi COVID 19, penggunaan internet menjadi kebutuhan karena keterbatasan kontak fisik, termasuk dalam bidang pendidikan. Mahasiswa memiliki resiko tinggi mengalami adiksi internet karena kebutuhan akademik dan non akademik banyak diakses di internet.

Penelitian dilakukan bertujuan membandingkan tingkat kecenderungan *internet addiction disorder* pada mahasiswa di kampus pada kota besar dan kota kecil apakah ada perbedaan yang signifikan dan mengetahui tingkat kecenderungan *internet addiction disorder* pada mahasiswa di dua sampel tersebut serta mengetahui dan membandingkan aspek-aspek kecenderungan *internet addiction disorder* dalam rangka melihat aspek mana saja yang perlu dikendalikan bagi mahasiswa di kota kecil dan kota besar dalam memanfaatkan internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif perbandingan dengan mengukur variabel kecenderungan *internet addiction disorder* menggunakan instrumen skala kecenderungan *internet addiction disorder* berdasarkan teori aspek Kimberly Young. Teknik analisis data digunakan dengan bantuan program IBM SPSS 25.0. Hasil kategori menunjukkan hasil tingkat kecenderungan *internet addiction disorder* di UIN Sunan Kalijaga dan UIN salatiga termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan Uji Statistik Nonparametrik Man Whitney U diperoleh hasil nilai signifikansi $p = 0.646$. ($p \geq 0,05$) dan Hipotesis ditolak sehingga dapat diketahui tidak ada perbedaan signifikan antara kecenderungan *internet addiction disorder* pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga. Berdasarkan uji statistik *independent sample t-test* pada setiap aspek kecenderungan *internet addiction disorder* tidak menunjukkan perbedaan signifikan baik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun UIN Salatiga, kecuali aspek perhatian tertuju pada internet dengan nilai sig $p = 0,002$ ($p \leq 0,05$). Dapat disimpulkan, bahwa tingkat kecenderungan *internet addiction disorder* pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Salatiga tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang artinya dimanapun lokasinya selama memiliki aksesibilitas dalam mengakses internet yang baik memiliki potensi adiksi internet yang sama, sehingga perlu menjadi perhatian banyak pihak untuk mengatasi dan meminimalisir dampak negatif berinternet khususnya kecenderungan *internet addiction disorder* pada mahasiswa.

Kata Kunci : Kecenderungan *Internet Addiction Disorder*, Mahasiswa

ABSTRACT

RIDHA FATIHAH (NIM 19102020041)

Comparison of Internet Addiction Disorder Tendency Levels among college students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and UIN Salatiga

Internet use in Indonesia continues to increase and figures show a high penetration rate (77.02%) in 2021-2022 and most users are students. In the era of the COVID-19 pandemic, the use of the internet is a necessity due to limitations in physical contact, including in the field of education. Students have a high risk of experiencing internet addiction because many academic and non-academic needs are accessed on the internet.

The research was conducted to compare the level of tendency towards internet addiction disorder in college students in big cities and small towns, whether there is a significant difference, and knowing the level of tendency towards internet addiction disorder among students in the two samples as well as knowing and comparing aspects of the tendency towards internet addiction disorder to see which aspects need to be controlled for students in small towns and big cities in utilizing the internet. This study uses a comparative quantitative approach by measuring the tendency variable for internet addiction disorder using a scale instrument based on Kimberly Young's aspect theory. Data analysis techniques are used with the help of the IBM SPSS 25.0 program. The category results show that the trend level for Internet addiction disorder at UIN Sunan Kalijaga and UIN Salatiga is in the moderate category. Based on the Man Whitney U Nonparametric Statistical Test, the results obtained a significance value of $p = 0.646$. ($p \geq 0.05$) and Hypothesis is rejected so that it can be seen that there is no significant difference between the tendency of internet addiction disorder among students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and UIN Salatiga. Based on the independent sample t-test statistical test on every aspect of internet addiction disorder tendencies, there was no significant difference in both UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and UIN Salatiga, except for the aspect of attention being focused on the internet with a sig $p = 0.002$ ($p \leq 0.05$). It can be concluded, that the level of the tendency for internet addiction disorder among students in big cities and small towns does not show a significant difference, which means that wherever they are located, as long as they have good access to the internet, the potential for internet addiction is the same, so many parties need to pay attention to addressing or minimizing the impact negatives of internet, especially the tendency of internet addiction disorder among students.

Keywords: Tendency of Internet Addiction Disorder, Students

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Kajian Pustaka Mengenai Penelitian <i>Internet Addiction Disorder</i>	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
A. Pengertian Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i>	15
B. Bentuk-Bentuk Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i>	18
C. Kriteria Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i>	20
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i>	23
E. Cara Mengukur Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i>	26
F. Faktor Resiko <i>Internet Addiction Disorder</i>	27
G. Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i> Menurut Pandangan Islam. 32	
H. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37

B. Variabel Penelitian	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Uji Validitas dan Reabilitas	44
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi	54
1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	54
2. UIN Salatiga.....	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
C. Tingkat <i>Internet Addiction Disorder</i> di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga	60
D. Perbandingan Tingkat Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i> di UIN Sunan kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga.....	66
E. Perbandingan Aspek- Aspek Tingkat Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i> di UIN Sunan kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga	70
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Persebaran Sampel Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	41
Tabel 3. 2	Persebaran Sampel Mahasiswa UIN Salatiga.....	42
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Skala <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> Sebelum Uji Coba	44
Tabel 3.5	Hasil Uji Coba Validitas Skala <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i>	46
Tabel 3.6	Kisi-kisi Skala <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> Setelah Uji Validitas	47
Tabel 3. 7	Interpretasi Koefisien Reabilitas.....	49
Tabel 3. 8	Hasil Uji Reabilitas <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i>	50
Tabel 4.3	Hasil Skoring Tingkat <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> pada Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga	57
Tabel 4. 4	Kategorisasi Hasil Skoring <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> pada Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga dan UIN Salatiga	59
Tabel 4. 5	Hasil Perhitungan Kriteria Tingkat <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> pada Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga.....	61
Tabel 4. 6	Data Skoring Pengukuran <i>kecenderungan Internet Addiction disorder</i> pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	61
Tabel 4. 7	Hasil Analisa Frekuensi Tingkat <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	63
Tabel 4. 8	Tabel Data Skoring Pengukuran <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> pada Mahasiswa UIN Salatiga.....	64
Tabel 4. 9	Hasil Analisa Frekuensi Tingkat <i>Kecenderungan Internet Addiction Disorder</i> mahasiswa UIN Salatiga.....	66

Tabel 4.10	Perbandingan Mean Tingkat <i>Internet Addiction Disorder</i> mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga.....	67
Tabel 4.11	Hasil Nilai Signifikansi Uji Man Whitney U Tingkat Kecenderungan <i>Internet Addiction Disorder</i> Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga	67
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Perhatian Tertuju pada Internet	71
Tabel 4.13	Hasil Perbandingan Rata-rata Tingkat Kecenderungan IAD Aspek perhatian Tertuju pada Internet	71
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Penggunaan Internet Terus Meningkat	75
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Tidak Mampu Mengontrol Penggunaan Internet.....	77
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Perasaan Tidak Nyaman Jika Offline.....	79
Tabel 4.17	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Online Lebih Lama dari yang Diharapkan.....	82
Tabel 4.18	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Berani Kehilangan Segala Yang Berarti.....	84
Tabel 4.19	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Berbohong Mengenai Aktivitas Berinternet	86
Tabel 4.20	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai Signifikansi Aspek Menjadikan Internet Sebagai Pelarian dari Masalah.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi saat ini merupakan bagian dari kehidupan manusia yang berkembang sangat pesat dan canggih. Teknologi merambah banyak bidang kehidupan mulai dari pendidikan, politik, militer, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, agrikultur, komunikasi, dan bidang-bidang lainnya. Salah satu yang berkembang pesat saat ini merupakan teknologi internet. Internet merupakan salah satu media komunikasi informasi yang masif digunakan. Fasilitas yang ditawarkan internet sangat beragam dan terus berkembang, diantaranya fasilitas *browsing, chatting, email, file transfer, world wide web, teleconference*, dan *social networking*. Internet dewasa ini, membuka batasan-batasan ruang, negara, kelas, gender dalam berinteraksi maupun menerima arus informasi dari seluruh dunia.

Warga dunia bisa mengakses secara bebas untuk mendapatkan informasi atau membagikan informasi kepada publik secara global melalui internet dengan kecepatan yang tinggi walaupun secara akurasi informasi dalam media belum teruji sepenuhnya. Hadirnya internet, juga menegaskan adanya dominasi kecepatan transmisi data melalui internet. Berdasarkan survey APJII pada tahun 2022, sebanyak 89,03 % masyarakat di Indonesia menggunakan perangkat *smartphone/tablet* dalam mengakses internet, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa aksesibilitas fasilitas internet

sudah sangat mudah. Selain itu, internet juga mengembangkan jejaring sosial yang saat ini sangat digandrungi oleh masyarakat yang secara tidak langsung mereka tergabung dalam komunitas dunia maya atau *cybercommunity*.²

Perkembangan internet di Indonesia juga sangat pesat. Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2022, sejumlah 210.026.769 jiwa dari total populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia telah terkoneksi internet pada kurun 2021-2022. Adapun tingkat penetrasi internet di Indonesia menunjukkan pada angka 77.02 %. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni pada periode 2019-2020 pengguna internet di Indonesia mencapai angka 196.71 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia 266.91 juta jiwa dengan tingkat penetrasi 73,7 % yang menandakan ada peningkatan signifikan pengguna internet dan tingkat penetrasi di Indonesia dalam kurun waktu 1-2 tahun saja.³ Hal ini menunjukkan internet sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang. Peningkatan ini salah satunya di sebabkan karena adanya pandemi COVID-19.

Virus corona mulai menyebar di Indonesia pada Maret 2020 sampai memasuki era pandemik dan pemerintah mengambil tindakan proaktif dalam rangka pencegahan dan penanganan sebagaimana yang direkomendasikan WHO dan diterapkan di seluruh dunia, yakni adanya

² Dudi Iskandar and Muhamad Isnaeni, "Penggunaan Internet di Kalangan Remaja di Jakarta", *Communicare : Journal of Communication Studies*, 6.1 (2019), 57

³Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia, "Survey Profil Internet Indonesia 2022", 2022.

pembatasan pergerakan masyarakat yang mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja dari rumah, sekolah dari rumah, dan beraktivitas di rumah dan sangat membatasi perkumpulan dan pertemuan manusia secara langsung dalam jumlah yang banyak demi mencegah penyebaran virus lebih luas. Dalam hal ini, penggunaan internet merupakan alternatif utama yang digunakan oleh masyarakat dunia. Peristiwa tersebut menyebabkan perubahan dalam kehidupan sosial dan interaksi dengan masyarakat. Istilah “terhubung melalui media sosial” menjadi kenyataan sehari-hari pada era pandemi.⁴ Masalah lain yang ternyata menjadi kelemahan dari teknologi internet yang serba mudah dan cepat adalah penggunaannya yang terlalu banyak menghabiskan waktu di media elektronik dan digital sehingga lupa waktu dan penggunaan internet yang berlebihan juga sangat berdampak pada kesehatan.

Proses pendidikan selama masa pandemi COVID 19 dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi internet, *teleconference*, maupun fitur-fitur terkait. Mahasiswa merupakan salah bagian masyarakat yang mengalami peningkatan penggunaan internet selama pandemi, apalagi proses perkuliahan, pengerjaan tugas, komunikasi, dan aktivitas akademik lain dilakukan secara digital dan menggunakan internet secara masif. Penggunaan internet yang tinggi pada mahasiswa, menunjukkan prevalensi gangguan adiksi internet pada mahasiswa pun bisa tinggi.

⁴ Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia", *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7(2), 13-23. (2020), hlm. 11.

Mahasiswa dituntut secara langsung untuk menggunakan dan memanfaatkan internet sebagai alat yang menawarkan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam perilaku akademiknya, bahkan dalam kebutuhan-kebutuhan lain yang bisa dipenuhi melalui internet seperti hiburan dan informasi dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan intensitas penggunaan internet lebih lama dari yang seharusnya dibutuhkan sehingga mahasiswa sendiri memiliki resiko tinggi dalam tingginya intensitas berinternet dan terjerumus dalam dunia digital yang menyebabkan kecanduan internet.

Mahasiswa merupakan golongan paling beresiko untuk mengalami kecanduan internet mengingat dorongan penggunaan internet dalam perkuliahan juga tinggi serta aksesibilitas yang di dapatkan juga mudah.⁵ Sejalan dengan hal ini hasil sebuah penelitian mengungkapkan ada 21,9% mahasiswa dengan tingkat kecanduan jejaring sosial. Berdasarkan faktor, didapatkan ada 9,0% menunjukkan obsesi terhadap jejaring sosial, 27,7% menunjukkan kurangnya kontrol pribadi dalam penggunaan jejaring sosial, dan 47,1% penggunaan jejaring sosial yang berlebihan dari 21,9% mahasiswa. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan jejaring sosial relatif tinggi selama pandemi COVID 19 dan memiliki resiko kecanduan yang signifikan. Penggunaan media atau jejaring sosial meningkat pada populasi

⁵ Kimberly S. Young, "Internet Addiction: A New Clinical Phenomenon and Its Consequences", *American Behavioral Scientist*, 48.4 (2004), 402–15.hlm. 409

masyarakat umum, tetapi pada kalangan generasi millennial dan generasi Z menonjol.⁶

Intensitas penggunaan internet yang tinggi tentu memberikan dampak bagi pengguna internet. Berdasarkan survey APJII tahun 2022 intensitas atau lama penggunaan internet selama pandemi berdasarkan gender tertinggi yakni pada angka 1-5 jam dengan presentasi 53,74% (pengguna perempuan) dan 49,59 % (pengguna laki-laki) disusul dengan durasi 6-10 jam dengan presentase 30,75 % (pengguna perempuan) dan 33,11% (pengguna laki-laki), dan bahkan masih ada 11,26 % (pengguna perempuan) dan 14,16% (pengguna laki-laki) yang menggunakan internet dengan lama penggunaan lebih dari 10 jam.⁷ Lamanya penggunaan internet oleh masyarakat digital mencerminkan betapa intensnya curahan waktu yang dikeluarkan pengguna internet dalam berselancar di dunia maya.

Hal ini juga berdampak pada gejala psikologis yakni kecenderungan *Internet Addiction Disorder* atau kecanduan internet. Menurut Kimberly S young (1998), *internet addiction* diartikan sebagai sebuah sindrom yang memiliki ciri yakni dengan menggunakan banyak waktu dalam menggunakan internet dan tidak mampu melakukan kontrol saat menggunakannya atau saat *online*. Kecenderungan *Internet Addiction Disorder* dapat diartikan sebagai sebuah kecenderungan dimana seseorang mengalami gangguan dan gejala dalam penggunaan internet yang bersifat

⁶ José Gómez-Galán and others, 'Social Networks Consumption and Addiction in College Students during the COVID-19 Pandemic: Educational Approach to Responsible Use', *Sustainability*, 12.18 (2020), 7737 hlm.10

⁷ Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia. hlm.16

patologis dan tidak mampu mengendalikan waktu penggunaan internet, dan beranggapan dunia nyata tidak lebih menarik daripada dunia digital atau dunia maya serta mengalami gangguan dalam kehidupannya sendiri, pengalaman, serta hubungan sosial.⁸

Gangguan kecanduan internet ditandai dengan penggunaan internet yang berlebihan dan terdapat gejala klinis kecanduan, seperti keterlekatan pada objek adiktif yakni dalam hal ini yakni internet serta mengabaikan dampak fisik dan psikologis dari penggunaannya bisa terlihat dari intensitas penggunaan dalam mengakses internet dalam perangkat elektronik dan mengabaikan aspek-aspek penting dalam kehidupan nyata.

Menurut Kimberly S Young dan J. Suler, penggunaan internet menjadi sebuah permasalahan jika sampai tahap mengganggu kehidupan seperti tidur, pekerjaan, dan bahkan hubungan antarpersonal dan sosial. Menurut hasil penelitian Eka Citra Prasetya, konsekuensi dari kecanduan internet terkait dengan terganggunya hubungan interpersonal, keluarga, lingkungan, maupun segi pekerjaan akibat berlebihan menggunakan internet. Selain itu, masalah akademik merupakan masalah yang timbul akibat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* dan memicu pada menurunnya prestasi akademik.⁹ Adapun hasil penelitian Young pada 1988 yang menyatakan bahwa meningkatnya level depresi berkaitan dengan kecanduan internet. Hal ini menunjukkan bahwa depresi secara klinis

⁸ A. Said Hasan Basri, *Variabel Psikologis dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2022).

⁹ Eka Citra Prasetya, *"Fenomena Internet Addiction Pada Mahasiswa"* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). hlm 120

memiliki hubungan signifikan terkait dengan penggunaan internet secara pribadi.¹⁰

Hal ini tentu menjadi hal menarik untuk diteliti mengenai bagaimana tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* (IAD) mengingat tingginya penggunaan di Indonesia dalam rangka mengurangi dan mengantisipasi salah satu dampak negatif yang lebih buruk dari penggunaan internet khususnya di kalangan generasi muda termasuk mahasiswa yang merupakan kluster pengguna internet dengan presentase tertinggi dari 210.026.769 pengakses internet di Indonesia pada tahun 2022. Generasi muda cenderung lebih mudah mengalami kecanduan internet dibandingkan orang yang lebih tua. Hal ini disebabkan karena generasi muda paling banyak digunakan oleh orang-orang muda termasuk mahasiswa.¹¹

Ketidakberdayaan individu termasuk golongan mahasiswa dalam melakukan pengendalian diri di dalam dunia internet serta berbagai aktivitas berselancar di internet merupakan awal untuk terjerumus dan jatuh dalam adiksi internet.¹² Maka mengetahui dan mengukur tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada mahasiswa merupakan hal yang perlu untuk diteliti lebih lanjut dalam rangka meminimalisir dampak-dampak negatif yang disebabkan oleh kecanduan internet. Kecanduan internet, khususnya pada remaja termasuk mahasiswa yang masih tergolong remaja

¹⁰ Kimberly S. Young and Robert C. Rogers, "The Relationship Between Depression and Internet Addiction", *CyberPsychology & Behavior*, 1.1 (1998), hlm. 25–28

¹¹ Annastasya G. Ratulangi, Bernabas H. R. Kairupan, and Anita E. Dundu, "Adiksi Internet Sebagai Salah Satu Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Biomedik:JBM*, 13.3 (2021), hlm. 251

¹² A. Said Hasan Basri.

telah menjadi masalah serius bagi dunia global. Penelitian mengungkapkan bahwa kecanduan internet jangka panjang bisa menyebabkan masalah psikologis dan kesehatan mental, seperti gejala depresi dan perilaku bermasalah.¹³

Pada penelitian ini dilakukan penelitian untuk mengukur kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada mahasiswa dilihat dengan membandingkan kecenderungan *Internet Addiction Disorder* di kampus yang berada di kota besar dan kampus yang ada di kota kecil. Penelitian dilakukan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai representasi kampus di kota besar dimana mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga sendiri sebagian besar merupakan perantau dari berbagai daerah di Indonesia yang berkumpul dan berkuliah di Yogyakarta yang dikenal sebagai Kota Pelajar. Sedangkan UIN Salatiga sendiri merupakan salah satu kampus yang merepresentasikan mahasiswa yang tinggal di kota kecil atau pinggiran kota.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur dan membandingkan aspek-aspek mana saja dari *Internet Addiction Disorder* dalam rangka melihat aspek mana yang perlu dikendalikan bagi mahasiswa yang berada di kota kecil dan kota besar dalam memanfaatkan internet, atau bahkan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian intervensi dalam konseling untuk mengatasi *Internet Addiction Disorder* dan bisa menjadi

¹³ Marcantonio M. Spada, "An Overview of Problematic Internet Use", *Addictive Behaviors*, 39.1 (2014), hlm 3-6

bahan pertimbangan bagi pihak-pihak tertentu dalam memberikan kebijakan dan aksi terkait penggunaan internet di masyarakat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini, adalah Bagaimana perbandingan tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, adapun tujuan dilakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui perbandingan tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pengetahuan bagi para insan akademik, terutama di bidang bimbingan konseling islam agar dapat lebih memahami gambaran dan informasi mengenai tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada mahasiswa di kota besar dan kota kecil bagi mahasiswa maupun peneliti lain yang berhubungan dengan fenomena psikologis sebagai dampak adanya dunia digital dan teknologi internet.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, referensi, maupun pertimbangan dalam memahami dan menganalisa generasi muda khususnya mahasiswa yang terindikasi kecanduan internet serta bisa menjadi dasar untuk merancang intervensi maupun kebijakan pihak-pihak tertentu dalam mengurangi, mencegah, maupun mengatasi dampak negatif internet khususnya tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder*.

E. Kajian Pustaka Mengenai Penelitian *Internet Addiction Disorder*

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan kajian pustaka mengenai penelitian terkait dengan kecenderungan *Internet Addiction Disorder* yang telah dilakukan. Adapun kajian pustaka dari beberapa penelitian, antara lain:

1. Penelitian *Internet Addiction and Psychosocial Problems Among Adolescents During The COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study* oleh Fatma Ozlem Ozturk, Sultan Ayaz Alkaya (2021).¹⁴

Pada penelitian ini, ditemukan adanya korelasi positif antara *Internet Addiction* dan masalah psikososial. Sebagian besar remaja adalah pengguna internet dan satu dari lima remaja beresiko mengalami masalah psikososial. Kecanduan internet dan masalah psikososial dikaitkan dengan beberapa faktor sosiodemografi. Perbedaan penelitian

¹⁴ Fatma Ozlem Ozturk and Sultan Ayaz-Alkaya, "*Internet Addiction and Psychosocial Problems among Adolescents during the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study*", *Archives of Psychiatric Nursing*, 35.6 (2021), hlm. 595–601

ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian yang akan dilakukan terfokus pada mengukur dan membandingkan fenomena *internet addiction* yang ada sedangkan pada penelitian yang tercantum pada kajian pustaka merupakan penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan *internet addiction* dengan masalah-masalah psikososial.

2. Penelitian Fenomena Kecenderungan *Internet Addiction* Pada Mahasiswa Oleh Miftahul Jannah dan Syarifah Rauzatul Jannah Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. (2017)¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori kecenderungan *internet addiction* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala berada pada kategori sedang dengan nilai 50-79 sebanyak 49 orang (54,4%). Aspek yang mempengaruhi kecenderungan *internet addiction* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yaitu *lack of control* dengan nilai ($M= 3,09$). Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini terdapat perbedaan objek penelitian dan jenis penelitian ini menggunakan perbandingan, sedangkan penelitian sebelumnya hanya terfokus pada satu populasi atau objek tanpa membandingkan keduanya.

¹⁵ Miftahul Jannah and Syarifah Rauzatul Jannah, "*Kecenderungan Internet Addiction Pada Mahasiswa The Tendency Of Internet Addiction On Student*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, vol 2, No 3 (2017)

3. Penelitian *Internet Addiction Prevalence and Quality of (Real) Life: A Meta-Analysis of 31 Nations Across Seven World Regions*.(2014).¹⁶

Berdasarkan tinjauan dari jurnal *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, hasil penelitian yang dilakukan Cheng dan Li (2014) menyatakan bahwa diperkirakan 6 persen penduduk dunia atau sekitar 182 juta orang mengalami *internet addiction*. Angka ini didapat setelah mencari *database online* makalah akademis yang pernah dibuat sebelumnya. Cheng dan Li, memilih 80 studi berskala global tentang *internet addiction* yang berasal dari 31 negara di tujuh benua. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, memberi gambaran secara luas mengenai fenomena *internet addiction* dari berbagai negara, sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada mahasiswa dengan membandingkan hasil pengukuran variabelnya pada universitas yang menjadi objek penelitian saja.

4. Penelitian *Social Network Consumption and Addiction in College Students during the COVID- 19 Pandemic: Educational Approach to Responsible Use* oleh José Gómez- Galán (2020).¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21,9% mahasiswa dengan tingkat kecanduan jejaring sosial. Berdasarkan faktor, didapatkan ada 9,0% menunjukkan obsesi terhadap jejaring sosial, 27,7% menunjukkan kurangnya kontrol pribadi dalam penggunaan

¹⁶ Cecilia Cheng and Angel Yee-lam Li, "*Internet Addiction Prevalence and Quality of (Real) Life: A Meta-Analysis of 31 Nations Across Seven World Regions*", *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 17.12 (2014), hlm. 755–60

¹⁷ Gómez-Galán, dkk.

jejaring sosial, dan 47,1% penggunaan jejaring sosial yang berlebihan dari 21,9% mahasiswa. Pada penelitian ini menunjukkan konsumsi jejaring sosial yang tinggi selama pandemi COVID- 19, dengan insiden adiksi yang signifikan. Penggunaan jejaring sosial meningkat di populasi umum, tetapi menonjol di kalangan milenial dan generasi Z. Penelitian sebelumnya memberikan gambaran mengenai faktor-faktor *internet addiction* sedangkan pada penelitian yang dilakukan membandingkan dan mengukur fenomenanya pada mahasiswa di dua universitas yang berbeda.

5. Penelitian Adiksi Internet Sebagai Salah Satu Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi COVID-19 oleh Annastasya G. Ratulangi, Bernabas H. R. Kairupan, Anita E. Dundu (2019).¹⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara *literature review*, dapat disimpulkan adanya peningkatan penggunaan internet pada pelajar selama pandemi COVID-19. Peningkatan penggunaan internet dapat berpotensi meningkatkan adiksi internet pada pelajar di masa yang akan datang. Khususnya pada pelajar yang sedang mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena dampak dari pandemi COVID-19. Penelitian sebelumnya fokus menggunakan pendekatan penelitian *literatur review* sebagai sumber primer, sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat ukur

¹⁸ Ratulangi, Kairupan, dan Dundu.

skala kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada mahasiswa dan dilakukan perbandingan pada kedua sampel.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan metode kuantitatif diperoleh hasil tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata hasil 43,26 dan 86% responden mahasiswa memiliki tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* dengan kategori sedang. Sedangkan hasil tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* di UIN Salatiga termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata hasil 42,84 dan 90% responden mahasiswa memiliki tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* dengan kategori sedang. Hasil perbandingan tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* melalui uji hipotesis non parametrik Man Whitney U diperoleh hasil nilai signifikansi $p = 0.646$. ($p \geq 0,05$) dan Hipotesis ditolak sehingga dapat diketahui tidak ada perbedaan signifikan antara kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga. Berdasarkan hasil uji *independent t test* pada setiap aspek kecenderungan *Internet Addiction Disorder* diperoleh hasil bahwa aspek penggunaan internet terus meningkat dengan hasil nilai signifikansi $p = 1.000$ ($p \geq 0,05$), aspek tidak mampu mengontrol penggunaan internet dengan nilai signifikansi $p = 0,376$ ($p \geq 0,05$), aspek perasaan tidak nyaman jika *offline*

dengan nilai signifikansi $p = 0,182$ ($p \geq 0,05$), aspek *online* lebih lama dari yang diharapkan dengan nilai signifikansi $p = 0,303$ ($p \geq 0,05$), aspek berani kehilangan segala yang berarti dengan nilai signifikansi $p = 0,559$ ($p \geq 0,05$), aspek berbohong tentang aktivitas berinternet dengan nilai signifikansi $p = 0,704$ ($p \geq 0,05$), aspek menjadikan internet sebagai pelarian dari masalah dengan nilai signifikansi $p = 0,859$ ($p \geq 0,05$) menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan signifikan tingkat kecenderungan *internet addiction disorder* pada aspek aspek tersebut pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga. Sedangkan pada aspek perhatian tertuju pada internet diperoleh nilai signifikansi $p = 0,002$ ($p \leq 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat kecenderungan *Internet Addiction Disorder* pada aspek ini pada mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Salatiga.

Hasil dari tingkat kecenderungan *internet addiction disorder* yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan dengan tingkat signifikan pada mahasiswa di Yogyakarta (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dan Salatiga (UIN Salatiga) sama-sama patut menjadi perhatian dalam mengatasi dan mencegah kecenderungan *internet addiction disorder* khususnya pada kalangan mahasiswa agar tidak memberikan dampak negatif lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dari pendahuluan sampai penutup, Adapun saran-saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang penulis lakukan, terdapat banyak kekurangan sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih lanjut yang lebih terstandarisasi mengenai pengembangan instrumen *Internet Addiction Disorder* lebih lanjut agar didapatkan pengembangan teori mengenai alat ukur yang valid reliabel dan relevan dengan fenomena kecenderungan *Internet Addiction Disorder*. Peneliti juga bisa meneliti lebih lanjut untuk mengembangkan bagaimana intervensi psikologis yang bisa dilakukan untuk menangani atau melakukan upaya preventif dari *kecenderungan internet addiction disorder*.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan bisa melakukan upaya untuk menggunakan internet secara sehat sehingga potensi tingkat *internet addiction disorder* bisa terminimalisir karena bagaimanapun kebutuhan berinternet mahasiswa apalagi di era globalisasi tak bisa dihindarkan, maka sebisa mungkin mahasiswa memiliki kontrol diri penggunaan internet agar bisa mendapatkan manfaat positif dari teknologi berinternet dan bukan malah mendapat dampak-dampak negatifnya.

3. Bagi Konselor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bagi konselor disarankan agar memberikan intervensi pendekatan konseling dengan mempertimbangkan semua aspek-aspek dari timbulnya kecenderungan *internet addiction* pada mahasiswa, karena ternyata potensi kecanduan bagi mahasiswa baik di kota kecil maupun kota besar memiliki potensi yang tidak jauh berbeda dan pada setiap aspek-aspek nya saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Kedepannya, konselor juga bisa lebih terlibat dalam langkah preventif-antisipatif pada upaya-upaya psikoedukasi, penyuluhan maupun bimbingan psikologis yang terfokus pada gejala-gejala psikologis yang memicu mahasiswa terjun kedalam kecenderungan *Internet Addiction Disorder* baik secara sadar maupun tidak sadar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Said Hasan Basri. (2022). *Variabel Psikologis dan Pengukurannya*. Lembaga Ladang Kata.
- Akın, A., Arslan, S., Arslan, N., Uysal, R., & Sahranç, Ü. “Self-control/management And Internet Addiction”. *International Online Journal of Educational Sciences*, 7(3). 2015
- Albert Bandura. “Social Cognitive Theory of Self Regulation”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 1991
- Arifin, N., Nuryono, W., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). “Studi Kepustakaan Kecanduan Game Online Dalam Perspektif Islam Dan Cara Penanganannya”. vol. 12.1, 2021
- Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia. *Survey Profil Internet Indonesia 2022*. 2022
- Arya Fendha Ibnu Shina. (2021). *Statistika untuk Bimbingan dan Konseling*. Ladang Kata.
- Azwar, Dr. S. (2011). *Reabilitas dan Validitas* (3 ed.). Pustaka Pelajar.
- Bai, Y.-M., Lin, C.-C., & Chen, J.-Y. “Internet Addiction Disorder Among Clients of a Virtual Clinic”. *Psychiatric Services*, 52(10), 2001
- Basri, A. S. H. “Kecenderungan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ditinjau dari Religiositas”. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah*, 15.2(2), 2014
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki. (2017). *Statistik Terapan*. Gadjah Mada University Press.
- Caplan, S. E., & High, A. C. “Online Social Interaction, Psychosocial Well-Being, and Problematic Internet Use”. In K. S. Young & C. N. de Abreu (Eds.), *Internet Addiction* (pp. 35–53). John Wiley & Sons, Inc. 2012
- Chang, S.-M., Hsieh, G. M. Y., & Lin, S. S. J. “The mediation effects of gaming motives between game involvement and problematic Internet use: Escapism, advancement and socializing”. *Computers & Education*, 122, 2018

- Cheng, C., & Li, A. Y. “*Internet Addiction Prevalence and Quality of (Real) Life: A Meta-Analysis of 31 Nations Across Seven World Regions*”. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 17(12), 2014
- Citra Prasetya, E. *Fenomena Internet Addiction Pada Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014
- Conner, Michael G., Psy.D, Internet Addiction & Cyber Sex, “*Internet Addiction and Internet Sex*”, (<http://crisiscounseling.com/Articles/InternetAddiction.htm>) diakses 10 Februari 2023
- Davis, R. A. “A cognitive-behavioral model of pathological Internet use”. *Computers in Human Behavior*, 17(2), 2001
- Dedi Supriadi. (2014). *Ushul Fiqh Perbandingan* (1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Diana. “Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran”. *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol.18 No.1, 2016
- Fitriyah, Lailatul dan Moh. Jauhar, Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.
- Furuholt, B., Kristiansen, S., & Wahid, F. “Information dissemination in a developing society: Internet café users in Indonesia”. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 22(1), 2005
- Gómez-Galán, J., Martínez-López, J. Á., Lázaro-Pérez, C., & Sarasola Sánchez-Serrano, J. L. “Social Networks Consumption and Addiction in College Students during the COVID-19 Pandemic: Educational Approach to Responsible Use”. *Sustainability*, 12(18), 7737. 2020
- Gunuc, S. “Relationships and associations between video game and Internet addictions: Is tolerance a symptom seen in all conditions”. *Computers in Human Behavior*, 49, 517–525. 2015
- Harahap, M. A., & Adeni, S. “Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia”. 11. 2020
- Hsieh, K.-Y., Hsiao, R. C., Yang, Y.-H., Lee, K.-H., & Yen, C.-F. “*Relationship between Self-Identity Confusion and Internet Addiction among College Students: The Mediating Effects of Psychological Inflexibility and Experiential Avoidance*”. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(17), 2019

- Iskandar, D., & Isnaeni, M. “Penggunaan Internet Di Kalangan Remaja Di Jakarta. Communicare” : *Journal of Communication Studies*, 6(1), 57. 2019
- Janna, N. M., & Herianto, H. “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS”. *Open Science Framework*. 2021
- Jannah, M., & Jannah, S. R. (t.t.). “Kecenderungan Internet Addiction Pada Mahasiswa.” 2017
- Jatmika, D., & Agustina, V. F. (n.d.). “*Mindfulness* sebagai Mediator *Fear of Missing Out* dan *Problematic Internet Use* pada Penduduk Asli Digital”. 4. 2020
- Kim, J., Hong, H., Lee, J., & Hyun, M.-H. “*Effects of time perspective and self-control on procrastination and Internet addiction*”. *Journal of Behavioral Addictions*, 6(2), 2017
- Ko, C.-H., Yen, J.-Y., Yen, C.-F., Chen, C.-S., & Chen, C.-C. “*The association between Internet addiction and psychiatric disorder: A review of the literature*”. *European Psychiatry*, 27(1), 2012
- Koo, H. J., & Kwon, J.-H. “*Risk and Protective Factors of Internet Addiction: A Meta-Analysis of Empirical Studies in Korea*”. *Yonsei Medical Journal*, 55(6), 1691. 2014
- Kristiyono, J. “Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat.” *Scriptura*, 5(1), 23–30. 2015
- Masse, M. R. “Internet Dan Penggunaannya (Survei di kalangan masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan)”. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21(1), 13. 2017
- Masya, H., Setiawan, M. A., Hamid, A., Fajriani, I., & Dewantari, T.. “*An Islamic Perspective on Factors and Behaviors of Adolescent Addiction to Online Gaming*”: 1st Raden Intan International Conference on Muslim Societies and Social Sciences (RIICMuSSS 2019), Bandar Lampung, Indonesia. 2020
- Mohammad Farhan Quadratullah. *Statistik Nonparametrik Terapan: Teori, Contoh Kasus dan Aplikasi dengan IBM SPSS*. Andi. 2017
- Monggilo, Z. M. Z. (t.t.). *Kajian Literatur Tipologi Perilaku Berinternet Generasi Muda Indonesia*. 13, 18.
- Moslehpour, M., & Batjargal, U. (t.t.). “*Factors Influencing Internet Addiction among Adolescents of Malaysia and Mongolia*”. 2013

- Muhammad, N. H. N., Omar, S. H. S., Thoalim, A. S., & Mohamad, N.. “*Prevention of Addiction Based on Islamic Ways*”. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), 2019
- Murali, V., & George, S. “*Lost online: An overview of internet addiction*”. *Advances in Psychiatric Treatment*, 13(1), 2007
- Mutohharoh, A., & Kusumaputri, E. S. “*Teknik Pengelolaan Diri Perilaku Dalam Menurunkan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa Yogyakarta*”. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 5(2), 2013
- Narayan Subudhi, R, Charana Das, Sahu, S. “*Digital Escapism*”. *Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 2((S)), 2020
- Novianti, S. “*Dampak Penggunaan Internet Bagi Mahasiswa Disaat Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Lancang Kuning)*”. 5(1), 2022
- Ohno, S. “*Internet escapism and addiction among Japanese senior high school students*”. *International Journal of Culture and Mental Health*, 9(4), 2016
- Özdemir, Y., Kuzucu, Y., & Ak, Ş. “*Depression, loneliness and Internet addiction: How important is low self-control?*” *Computers in Human Behavior*, 34, 2014
- Ozturk, F. O., & Ayaz-Alkaya, S. “*Internet addiction and psychosocial problems among adolescents during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study*”. *Archives of Psychiatric Nursing*, 35(6), 2021
- Profil UIN Salatiga; (<https://www.uinsalatiga.ac.id/>) Diakses 30 Maret 2023
- Profil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; (<https://uin-suka.ac.id/id/page>) Diakses 30 Maret 2023
- Ratulangi, A. G., Kairupan, B. H. R., & Dundu, A. E. “*Adiksi Internet Sebagai Salah Satu Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi COVID-19*”. *Jurnal Biomedik:JBM*, 13(3), 2021
- Regan, T., Harris, B., Van Loon, M., Nanavaty, N., Schueler, J., Engler, S., & Fields, S. A. “*Does mindfulness reduce the effects of risk factors for problematic smartphone use? Comparing frequency of use versus self-reported addiction*”. *Addictive Behaviors*, 108,2020.
- Saifuddin Azwar. (2017). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Saifuddin Hakim; Nikmat Waktu Luang Untuk Apa? (<https://muslim.or.id/46629-nikmat-waktu-luang-untuk-apa.html>) Diakses 9 maret 2023

- Sari, D., Mujib, A., & Rahmatulloh, Y “Nomophobia: Phenomena and Therapy (Analysis in Psychology and Islamic Perspectives). *Proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies, ICIIS 2020, 20-21 October 2020, Jakarta, Indonesia.*” *Proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies, ICIIS 2020, 20-21 October 2020, Jakarta, Indonesia, Jakarta, Indonesia.* 2021
- Slater, M. D. “*Alienation, Aggression, and Sensation Seeking as Predictors of Adolescent Use of Violent Film, Computer, and Website Content*”. *Journal of Communication.* 2003
- Soeparno, K., & Sandra, L. (t.t.). “*Social Psychology: The Passion Of Psychology*”. *Buletin Psikologi*, 13.
- Spada, M. M. “*An overview of problematic Internet use*”. *Addictive Behaviors*, 39(1), 2014
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D* (2 ed.). Alfabeta Bandung.
- Sundari, S. (2004). *Kearah Memahami Kesehatan Mental*. PPB FIP UNY.
- Wibowo, T. O., Udasmoro, W., & Noviani, R. (2020). “Configuring the sustainable strategy of internet cafe in Yogyakarta, Indonesia, to remain popular in nowadays”. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 1122–1132.
- Young, K. “*The Evolution of Internet Addiction Disorder*”. Dalam C. Montag & M. Reuter (Ed.), *Internet Addiction* (hlm. 3–18). *Springer International Publishing.* 2017
- Young, K. S. “*Internet Addiction: A New Clinical Phenomenon and Its Consequences*”. *American Behavioral Scientist*, 48(4), 2004
- Young, K. S. (t.t.). “*Internet Addiction: The Emergence of a New Clinical Disorder*”. *Internet addiction.* 1998
- Young, K. S., & Rogers, R. C. “*The Relationship Between Depression and Internet Addiction*”. *CyberPsychology & Behavior*, 1(1), 1998
- Young, K., Pistner, M., O’Mara, J., & Buchanan, J. “*Cyber Disorders: The Mental Health Concern for the New Millennium*”. *CyberPsychology & Behavior*, 2(5), 1999

Sil, Jung Eun , & Son, C. “*Effects of Mindfulness-Based Cognitive Therapy on Internet Addiction Level, Anxiety, and Stress in College Students with Internet Addiction*”. *The Korean Journal of Clinical Psychology*, 30, 2011

